

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Peranan peserta didik bagi kehidupan bermasyarakat baik sebagai individu ataupun sebagai anggota masyarakat, merupakan hasil dari sistem dan fungsi pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia baik individu maupun sosial. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia yang modern guna menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Suatu bangsa yang maju dan modern ditandai dengan sikap menjunjung tinggi profesionalisme, menghargai prestasi, efisiensi, memiliki etos kerja dan disiplin serta memiliki kesadaran pemanfaatan waktu untuk kegiatan produktif sadar Iptek dan senantiasa memperbaharui diri melalui belajar. Salah satu sarana belajar yang paling penting adalah dengan membaca.

Perubahan zaman atau yang dikenal dengan era globalisasi seperti sekarang ini, tanpa membaca masyarakat akan semakin tertinggal oleh kemajuan di bidang pengetahuan dan teknologi. Tidak semua orang harus menguasai teknologi, tetapi setidaknya mengetahui perkembangannya supaya tidak hidup dalam keterasingan akibat miskin informasi yang berkembang di sekitarnya.

Melalui membaca seseorang dapat menjelajahi batas-batas ruang dan waktu. Persitiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau akan dapat diketahui melalui membaca. Tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Bahkan membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Ada beberapa hambatan yang menyebabkan minat membaca Indonesia hingga kini belum berkembang. Salah satunya perkembangan media elektronik seperti Televisi dan sarana hiburan lainnya seperti bioskop masih sangat digemari masyarakat pada umumnya.

Budaya membaca sangatlah penting diterapkan oleh seseorang atau semua orang, dimana ia berada dilingkungan rumah maupun tempat lain yang sangat potensial untuk melakukan kegiatan membaca. Karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh sesuatu atau informasi yang dibutuhkan baik yang bersifat abstrak maupun yang bersifat konkrit. Selain itu juga, membaca dapat menambah pengetahuan, wawasan dan cakrawala berpikir seseorang yang tidak didapat dari lingkungan formal maupun pada lingkungan nonformal.

Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengalaman baru dan dapat menjelajahi batas ruang dan waktu. Sebagaimana pendapat Tulalessy yang mengatakan bahwa segala peristiwa yang terjadi ditempat lain dimasa lampau, atau masa sekarang atau kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang. Senada dengan konsep ini, Soedjito mengatakan bahwa membaca adalah “proses untuk mendapatkan informasi dengan tepat, efisien serta pengertian yang tepat dari suatu bahan bacaan”. Sedangkan menurut Akhaida mengatakan membaca adalah “untuk mendapatkan

informasi sehari-hari”. Informasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah mencakup informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta temuan ilmiah yang sangat canggih sekalipun.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses untuk memperoleh pengalaman baru dan ilmu pengetahuan serta untuk mendapatkan informasi dengan cepat dalam memandu kehidupan manusia. Untuk itu, budaya membaca haruslah benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi masyarakat. Membaca bukan saja menjadi bekal untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, melainkan untuk memperoleh tingkat pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, bahkan menjadi yang bernilai untuk terjun ke dunia kerja.

Sehubungan dengan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya budaya membaca, karena dengan proses kegiatan membaca segala hal-hal yang diinginkan dapat diperoleh melalui kegiatan membaca tersebut. Akan tetapi, budaya ini jarang dibiasakan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk membiasakan budaya membaca ini adalah dengan cara diterapkannya di lembaga pendidikan formal maupun nonformal mulai dari lembaga pendidikan dasar sampai pada lembaga pendidikan perguruan tinggi.

Budaya membaca khususnya di lingkungan masyarakat sangat tepat pelaksanaannya, karena kegiatan ini akan memberikan kebiasaan kepada peserta didik sejak usia dini untuk melakukan kegiatan membaca. Hambatan lain adalah

masih kurangnya minat terhadap bahan bacaan, seperti Koran, majalah, buku-buku. Masyarakat lebih cenderung membaca buku-buku komik yang menarik untuk dibaca. Karena itu upaya untuk menumbuhkan gemar membaca harus dimulai dari usaha meniadakan kendala utama yang menyebabkan orang malas membaca. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri sendiri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Kondisi riil di lapangan khususnya pada masyarakat di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya memiliki minat baca yang sangat kurang, ini terlihat dari belum terciptanya budaya baca di masyarakat dengan tidak digunakannya fasilitas perpustakaan desa. Jika dicermati secara seksama, pemanfaatan fasilitas perpustakaan di desa ini hanya mencapai 5 % setiap harinya.

Dari kondisi ini, membuktikan bahwa minat membaca dikalangan masyarakat pada saat ini, khususnya di desa Dumolodo kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara sangatlah kurang. Untuk itu, perwujudan budaya membaca sangatlah diperlukan di desa ini, karena masyarakatnya belum mempunyai minat dalam hal membaca. Sehingga dituntut peran pemerintah dalam meningkatkan kemampuan membaca masyarakat agar pembentukan sumber daya manusia yang secara merata dapat terjalin secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan fasilitas perpustakaan desa.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor - faktor Apakah Yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran penulis bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam mengembangkan minat baca Masyarakat.
  - b. Sebagai input bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan pemanfaatan TBM di dalam menambah wawasan dalam berkehidupan
2. Manfaat praktis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi yang ingin mempelajari atau meneliti lebih lanjut tentang masalah yang relevan.